

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker ginekologi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 - 21 Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Notoatmojo, 2012). Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi semua penderita kanker ginekologi pada 16,20 dan 21 Januari 2020 yang melakukan rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebanyak 50 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita kanker ginekologi pada 16,20 dan 21 Januari 2020 yang melakukan rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebanyak 50 pasien.

3. *Teknik Sampling*

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2010). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Dukungan keluarga	Kegiatan yang dilakukan keluarga dalam menghadapi kondisi pasien yang meliputi dukungan emosional, informasi, instrumental dan penghargaan,	Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban : a. Tidak Pernah: skor 1 b. Kadang-kadang: skor 2 c. Sering: skor 3 d. Selalu: skor 4	Data yang diperoleh tidak normal sehingga menggunakan cut poit median dengan hasil ukur : a. Baik (\geq skor 78) b. Kurang Baik ($<$ skor 78)	Nominal
2	Kualitas hidup	Kesejahteraan hidup yang dirasakan oleh individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang mencakup fungsi fisik, fungsi peran, fungsi emosional, fungsi kognitif dan fungsi sosial.	Kuesioner EORTC QLQ-C30 yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban: a. Tidak: skor 1 b. Sedikit: skor 2 c. Sering: skor 3 d. Sangat Sering: skor 4	Data yang diperoleh tidak normal sehingga menggunakan cut poit median dengan hasil ukur : a. Baik (\geq skor 40) b. Kurang Baik ($<$ skor 40)	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup. Kuesioner untuk mengetahui dukungan keluarga sebanyak 20 pertanyaan dan kuesioner kualitas hidup menggunakan kuesioner EORTC QLQ-C30 yang telah dikembangkan oleh *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire*. Kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan yang terdiri dari 5 domain fungsional yaitu domain fungsi fisik (4 item), fungsi peran (2 item), fungsi emosional (4 item), fungsi kognitif (2 item) dan fungsi sosial (2 item) dan 9 domain gejala seperti kelelahan (3 item), mual dan muntah (2 item) dan nyeri (2 item), dan enam item gejala tunggal seperti sesak nafas, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, konstipasi, diare dan masalah keuangan, dan satu domain kualitas hidup secara global (2 item). Dua item pada kualitas hidup umum (item 29 & 30) dinilai berdasarkan skala likert dari nilai sangat buruk (1 poin) menjadi sangat baik (7 poin) dan (item 1-28) memiliki 4 skala penilaian yaitu angka 1 untuk menyatakan tidak, angka 2 untuk menyatakan sedikit, angka 3 untuk menyatakan sering dan angka 4 untuk menyatakan sangat sering. Skor untuk masing-masing domain berkisar antara 0 sampai 100 poin (Aaronson et al., 1993)

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada RSUD Dr. Moewardi Surakarta untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapat ijin penelitian, peneliti mengidentifikasi calon responden dengan cara pasien yang melakukan rawat jalan di daftar dan setelah diperiksa dilakukan penelitian.
- c. Responden diambil dari pasien rawat jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tanggal 16 mendapatkan 15 responden, tanggal 20 mendapatkan 19 responden, tanggal 21 mendapatkan 16 responden.
- d. Peneliti dibantu oleh 2 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti yang sebelumnya dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian melakukan pemanggilan pada pasien dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- e. Peneliti atau asisten memberikan *informed consent* pada responden dan responden yang setuju dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan
- f. Peneliti atau asisten kemudian memberikan kuesioner untuk diisi
- g. Peneliti atau asisten memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuesioner dan mendampingi bila ada hal yang belum jelas.

- h. Peneliti atau asisten mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
- i. Kuesioner kemudian diperiksa bila ada yang belum lengkap responden diharapkan melengkapi.
- j. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. Informed consent

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia dipersilahkan menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Ethical Clearance*

Peneliti mendapatkan persetujuan uji etik penelitian di komisi etik penelitian kesehatan . RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan nomor : 1.420/XII/HREC/2019.

H. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali.

2. *Skoring*

Peneliti kemudian memberikan skor sebagai berikut:

Dukungan Keluarga :

- a. Tidak Pernah : skor 1
- b. Kadang-kadang : skor 2
- c. Sering : skor 3
- d. Selalu : skor 4

Kualitas Hidup :

- a. Tidak : skor 1
- b. Sedikit : skor 2

c. Sering : skor 3

d. Sangat Sering : skor 4

3. *Coding*

Peneliti kemudian akan memberikan kode sebagai berikut:

Dukungan Keluarga :

a. Baik : Kode 2

b. Kurang Baik : Kode 1

Kualitas Hidup :

a. Baik : Kode 2

b. Kurang Baik : Kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

5. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* komputer yakni program SPSS 22,0 for Windows.

I. Analisis data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dilakukan untuk menggambarkan :

- a. Distribusi frekuensi dan persentase dukungan keluarga penderita kanker ginekologi.
- b. Distribusi frekuensi dan persentase kualitas hidup penderita kanker ginekologi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua yaitu dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker ginekologi di RS Dr. Moewardi Surakarta dengan tabel 2x2 dan didapatkan hasil $p=0,024 < 0,05$ sehingga dikatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker ginekologi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta